



Hari ini, Yogya

Bertebar Penjor

YOGYAKARTA – Sedikitnya 100 penjor akan dipasang di sepanjang jalan Malioboro mulai hari ini. Penjor-penjor ini akan membawa nuansa berbeda pada HUT Kota Yogyakarta ke-257.

Selain itu, penjor juga akan dipasang di 60 titik perempatan di wilayah Kota Yogyakarta. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan, pihaknya sengaja mengangkat ornamen seni instalasi yang menjadikan Malioboro tampak berbeda. Salah satunya dengan memasang penjor dan instalasi luar ruang karya Timbul Raharjo.

Penjor sebagai simbol bahwa Kota Yogyakarta punya "gawe" dan bisa terekspos kepada masyarakat luas. "Sabtu ini pemasangan penjor ke-257 sesuai ulang tahun Kota Yogyakarta, walau pun sebenarnya penjor yang dipasang lebih banyak dari itu," kata Syarif, kemarin

Selain pemasangan penjor dan instalasi luar ruang, pihaknya juga menyiapkan hiburan dengan desain gado-gado berupa pentas musik menampilkan artis-artis lokal Yogyakarta. Kegiatan ini dikemas dengan nama Panggung Rakyat Jogja (PRJ). Panggung pentas akan dibangun di tiga titik lokasi.

Yakni di depan Toko Kimia Farma, di depan Toko Trio dan Liman, kemudian di depan Toko Ningrat. Semua pang-

gung berlatar bangunan cagar budaya. "Untuk mengisinya, selain artis lokal kita juga melibatkan komunitas di Malioboro. Tiap panggung didukung

provider," katanya.

Dia menambahkan, demi keamanan bersama, pihaknya mengimbau pertokoan yang ada di sepanjang Malioboro

untuk tutup lebih awal. Sebab, pentas musik akan mendatangkan pengunjung yang lumayan banyak. Sehingga untukantisipasi, toko diminta

tutup lebih awal. "Kalau komunitas ekonomi yang ada di sana *kan* sudah sepakat pada Minggu itu stop beraktivitas dulu. *Nah*, untuk pertokoan

kami beri imbauan yang sama. Sebagian bisa maklum, sebagian lagi masih pikir-pikir," katanya.

Ke Hal 14

((Dari Hal 13

Kepala Humas Pemkot Yogyakarta Tri Hastono mengatakan, kegiatan di sepanjang Malioboro untuk menyambut HUT Kota Yogyakarta tidak hanya dilakukan UPT Malioboro. Melainkan juga melibatkan seluruh komunitas yang ada di wilayah tersebut. "Jadi, semuanya akan terlibat dalam kegiatan ini. Termasuk dalam potong tumpeng sebelum pentas di tiga panggung dimulai," katanya.

Sementara itu, ruas Jalan Malioboro akan ditutup pada

Minggu (6/10) mulai pukul 19.00 WIB. Pada hari itu, tugas parkir di wilayah itu tidak lagi melayani kendaraan mulai pukul 16.00 WIB. Sehingga, nantinya parkir akan dialihkan di beberapa titik, serta kantong parkir penyangga. Tak hanya itu, kemungkinan juga akan diberlakukan tarif parkir progresif, yakni tarif naik 50% setelah dua jam dari tarif normal.

Sugeng Sanyoto, Kabid Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mengatakan, untuk 6 Oktober,

ruas jalan Malioboro-A Yani masih bisa dilalui hingga pukul 19.00, karena sebelum jam tersebut kegiatan masih menggunakan jalur lambat.

Namun setelahnya, jalan akan ditutup total. Tidak hanya itu, kantong parkir juga akan dialihkan ke beberapa titik. Terutama di Jalan Abu Bakar Ali. Beberapa sirip jalan yang juga bisa menjadi tempat parkir adalah di Jalan Ketandan, Perwakilan, Suryatmajan dan lainnya.

Sedangkan untuk bus Trans

Jogja, pengelola akan menggunakan tangga *portable* dan hanya akan beroperasi hingga pukul 20.00 WIB. Untuk memuluskan rencana itu, Dishub akan menurunkan 20 personel didukung 80 personel dari Satlantas Poltabes Yogyakarta, plus dari Dinas Ketertiban serta UPT.

Ahmad Azhar Setyawibawa, Kasi Manajemen Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta menambahkan, penutupan ruas Jalan Malioboro akan berdampak pada wilayah lain. Karena itu dia meminta masyarakat

memakluminya.

Dia mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan skema sterilisasi Malioboro untuk mengantisipasi kepadatan karena banyaknya pengunjung yang datang. Namun, untuk ruas jalan menuju Pasar Kembang masih mungkin dapat dilalui.

"Tapi akan kami lihat nanti kondisi di lapangan seperti apa. Yang jelas, pemberlakuan skema yang sudah dibuat akan fleksibel, menyesuaikan keadaan," tandasnya.

● sodik



dipasang di kawasan Malioboro, Yogyakarta, kemarin. Pameran seni di ruang terbuka ini menjadi salah satu rangkaian perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta ke 257.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 3. UPT. Malioboro	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005